

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis perhitungan estimasi evapotranspirasi menggunakan metode modifikasi Penman pada stasiun hujan Bandung sebesar 4,884023866 mm/hari dan Cirebon sebesar 4,864047294 mm/hari
2. Hasil analisis perhitungan estimasi evapotranspirasi menggunakan metode Penman - Monteith pada stasiun hujan Bandung sebesar 3,5730886 mm/hari dan Cirebon sebesar 4,400803 mm/hari.
3. Hasil analisis perhitungan estimasi evapotranspirasi menggunakan metode Priestley – Taylor pada stasiun hujan Bandung sebesar 3,215056364 mm/hari dan Cirebon sebesar 3,76040 mm/hari
4. Berdasarkan hasil yang didapatkan, metode Penman-Monteith menunjukkan hasil estimasi evapotranspirasi yang terdekat dengan kedua metode yang lain. Mengacu pada rekomendasi FAO, metode Penman-Monteith merupakan metode yang paling akurat dibandingkan metode yang lain.
5. Tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara dua stasiun hujan dengan masing-masing metode analisis perhitungannya, karena jarak antar stasiun yang masih berada dalam satu wilayah provinsi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lembaga terkait pemilik data hujan harian diharapkan meningkatkan system pengambilan data secara lengkap agar meminimalisir kekosongan data pada setiap stasiun hujan.
2. Untuk penelitian sejenis perlu diperhatikan hal-hal berikut:
 - A. Melakukan *survey* pendahuluan sebelum penelitian untuk mengetahui data hujan apakah memang benar – benar lengkap dan akurat ataupun tidak.
 - B. Mengembangkan penelitian ini lebih lanjut pada metode yang berbeda untuk meningkatkan ketersediaan data dalam kebutuhan analisis Daerah Aliran Sungai.

